



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA PADA MATERI EKOSITEM SISWA
KELAS V SDN 104219 TANJUNG ANOM TAHUN AJAR
2023/2024**

**THE INFLUENCE OF THE USE OF DIORAMA MEDIA ON
SCIENCE LEARNING OUTCOMES ON ECOSITE
MATERIALS CLASS V STUDENTS OF SDN 104219 TANJUNG
ANOM ACADEMIC YEAR 2023/2024**

Marina Suri Br Parapat

Prodi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Quality, Jl. Ringroad – Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos
12345, Indonesia

marinaparapat4@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *diorama* terhadap hasil belajar IPA pada materi ekosistem kelas V SDN 104219 Tanjung Anom Tahun Ajaran 2024. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi exsperiment)hasil nilai rata-rata *pre test* kelas kontrol yang diperoleh nilai 68,65 sedangkan nilai *pre test* eksperimen nilai 59,4. Hasil nilai *post test* kelas kontrol 74,62. Sedangkan post test eksperimen 80.8. Ada pengaruh signifikan dengan pengujian hipotesis menggunakan rumus uji t. t tabel sebesar 2,010 pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ maka kriteria t table < t hitung atau $2,010 < 3,340$. Hal ini membuktikan bahwa penerapan media *diorama* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap Hasil belajar IPA dengan menggunakan media *diorama* pada materi ekosistem di kelas V SDN 104219 Tanjung Anom T.A 2023/2024.

Kata kunci: Hasil Belajar, Media *Diorama*

ABSTRCAT

The aim of this research is to determine the effect of diorama media on science learning outcomes in class V ecosystem material at SDN 104219 Tanjung Anom for the 2024 academic year. This type of research is a quasi-experiment. The results of the average pre-test score for the control class were 68. 65 while the experimental pre-test score was 59.4. The post test score for the control class was 74.62. Meanwhile, the experimental post test was 80.8. There is a significant effect by testing the hypothesis using the t test formula. t table is 2.010 at the significance level $\alpha=0.05$, so the criteria for t table < t count or $2.010 < 3.340$. This proves that



the application of diorama media can improve student learning outcomes. Thus, it can be concluded that there is a significant influence on science learning outcomes using diorama media on ecosystem material in class V SDN 104219 Tanjung Anom T.A 2023/2024.

Keywords: *Learning Outcomes, Diorama Media*

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai proses pembelajaran memiliki komponen-komponen yang saling berkaitan. Komponen pendidikan tersebut meliputi tujuan, isi, metode, media pembelajaran, lingkungan, pendidik, dan siswa (Putra & Suniasih:2021). Pendidikan merupakan bagian penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan, serta kunci kemajuan dan kesuksesan.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang melibatkan guru dan siswa, yaitu belajar yang dilakukan oleh siswa dan mengajar yang dilakukan oleh guru. Proses belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan sangat penting, guru menyampaikan isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum kepada siswa, oleh karena itu isi ajaran supaya dapat dimengerti siswa, guru dapat menggunakan media pembelajaran. Kurangnya penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA merupakan salah satu kelemahan yang sering terjadi dewasa ini (Nur Jannah, 2020), maka dengan itu penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk proses belajar mengajar, terutama di mata pelajaran IPA di sekolah dasar yang dapat menyampaikan informasi secara efektif dan efisien sehingga materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa bisa diserap secara optimal oleh siswa. Media pembelajaran merupakan alat atau bahan untuk membantu proses pembelajaran peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan, media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan informasi atau materi pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Ilmu pengetahuan Alam atau yang sering disebut dengan istilah sains dan disingkat menjadi IPA.

IPA merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kehidupan manusia juga mempelajari alam semesta beserta isinya. IPA merupakan salah satu mata pelajaran wajib di Sekolah Dasar, IPA pelajaran yang diterima dari jenjang



pendidikan sekolah dasar sampai dengan pendidikan menengah atas. Pembelajaran IPA diarahkan untuk adanya rasa ingin tahu dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik dalam memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang alam sekitar. Mata pelajaran IPA materi pembelajaran ekosistem diajarkan di kelas V. Ekosistem adalah suatu kumpulan dari berbagai komponen hingga menjadi satu kesatuan dalam kehidupan atau lingkungan. Komponen-komponen penyusun ekosistem secara keseluruhan mencakup komponen biotik dan abiotik. Makhluk hidup dalam perkembangan dan pertumbuhannya tidak dapat hidup sendirian selalu memerlukan makhluk lainnya dalam menjalankan hidup dan kehidupannya. pada materi ekosistem mengajarkan peserta didik untuk mengetahui keadaan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan disekolah SD Negeri 104219 Tanjung Anom Medan pada kelas V. Materi Ekosistem dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas V guru masih menggunakan buku siswa, buku guru, mengandalkan ilustrasi yang terdapat pada internet. keterbatasan media, dan masih menggunakan metode konvensional. Akibatnya proses pembelajaran dikelas siswa kurang aktif, mudah bosan, kurang menarik, dan materi susah untuk dimengerti oleh siswa. Karna kurangnya menggunakan media pembelajaran hasil belajar siswa di kelas V menjadi kurang optimal untuk itu diperlukan media pembelajaran yang dapat mengoptimalkan proses pembelajaran.

Tabel 1. 1 Data Nilai Hasil UTS IPA Siswa Kelas V T.A 2023/2024

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase (%)
70	≥ 70	26	55%
	≤ 70	25	45%
	Jumlah	51	100%

Sumber : Guru Kelas V SDN 104219 Tanjung Anom Medan



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang digunakan yaitu jenis eksperimen semu (quasi experiment). Menurut Sugiyono (2015:114) eksperimen semu merupakan penelitian yang mendekati eksperimen sungguhan. Penelitian ini menggunakan dua kelompok, yaitu satu kelompok kelas eksperimen dan kedua kelompok kelas kontrol, dalam kedua kelas ini mendapatkan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan menggunakan media diorama pembelajaran IPA sedangkan kelas kontrol pembelajaran yang tidak menggunakan media diorama.

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian

Perlakuan	Test Awal	Variabel	Test Akhir
Kelas eksperimen	T_1	X_1	T_2
Kelas kontrol	T_1	X_1	T_2

Keterangan:

T_1 : Test Awal

T_2 : Test Akhir

X_1 : Kemampuan siswa dengan menggunakan media *diorama* pelajaran IPA

X_2 : Kemampuan siswa yang tidak menggunakan media *diorama*

Sesuai dengan tujuan penelitian ini maka untuk mendapatkan data dilakukan dengan penelitian yang bersifat eksperimen. Agar kedua kelas homogen maka proses penelitian ini dilaksanakan melalui tahap berikut:

1. Kedua kelas diberi tes awal
2. Kedua kelas diberi materi yang sama
3. Lama materi penyampaian materi harus sama
4. Penelitian menyampaikan materi yang sama

Perbedaan hanya terletak pada perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan media diorama dan tidak menggunakan media diorama. Penelitian



ini menggunakan variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah media diorama. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di kelas V.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang hasil dari penelitian pengaruh Penggunaan Media *Diorama* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi ekosistem siswa kelas V SDN 104219 Tanjung Anom T.A 2023/2024.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrument tes soal essay pretest-posttest, Penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 februari 2024. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa hasil rata-rata *pretest kelas kontrol* diperoleh 68,65 sedangkan nilai rata-rata *pre test eksperimen* diperoleh 59,4. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa hasil rata-rata *posttest kelas kontrol* diperoleh 74,62 sedangkan post test kelas eksperimen 80,8. Sebelum dilakukan dengan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian analisis data.

Uji Normalitas Data

Sebelum kedua kelas diberi pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda terlebih dahulu peneliti mengadakan *Pre test* di kelas V-A dan V-B untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil, *pre test* kelas V-A dan V-b dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.1 Rata-rata Hasil *Pre Test* Siswa

Kelas	Rata-rata Nilai Awal
Kontrol	68,65
Eksperimen	59,4



Table 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes awal siswa untuk kelas kontrol adalah 68,65 dan rata-rata nilai siswa untuk kelas eksperimen adalah 59,4 dari hasil perhitungan rata-rata maka diperoleh bahwa hasil belajar siswa kelas V-A dan kelas V-B berbeda.

Setelah dilakukan tes awal maka dilakukan perlakuan (pembelajaran) pada Kelas V-A dan Kelas V-B. dilakukan tes akhir untuk mengetahui hasil dari perlakuan. Hasil *pos test* kelas V-A dan V-B dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Rata-rata Hasil Post Test Siswa

Kelas	Rata-rata Nilai Awal
Kontrol	74,62
Eksperimen	80,8

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes akhir siswa kelas kontrol 74,62 dan rata-rata nilai siswa untuk kelas eksperimen 80,8. Dari hasil perhitungan rata-rata maka diperoleh bahwa hasil belajar siswa kelas V-A dan V-B tidak setara atau dapat dikatakan memiliki hasil yang berbeda.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak.

Tabel 3 Uji Homogenitas *pre tes* kelas kontrol

Data	F hitung	F tabel	Keterangan
Pretest dan posttest	1,29674	1,983	Homogen

Dengan membandingkan kedua data tersebut diperoleh jika $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ yaitu $1,29674 < 1,983$. hal ini berarti bahwa varians data kelas kontrol *pre test dan pos test* sampel berasal dari populasi yang homogen.

**Tabel 3 Uji Homogenitas *pre tes* kelas kontrol**

Data	F hitung	F tabel	Keterangan
Pretest dan posttest	1,323	1,983	Homogen

Dengan membandingkan kedua data tersebut diperoleh jika $f \text{ hitung} < f_{\text{tabel}}$ yaitu $1,323 < 1,983$. hal ini berarti bahwa varians data kelas kontrol *pre test* dan *pos test* sampel berasal dari populasi yang homogen.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh media pembelajaran *Diorama* terhadap hasil belajar IPA kelas IV SD Negeri 066656 Sembada. Dari hasil hipotesis menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} = 1$ dan $t \text{ tabel} = 0,680$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = 40 - 1 = 39$. maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima ini berarti bahwa ada pengaruh penggunaan media flip chart terhadap hasil belajar di kelas IV SD Negeri 066656 Sembada 2023/2024.

Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh media pembelajaran *Diorama* terhadap hasil belajar IPA kelas V SDN 104219 Tanjung Anom. Dari hasil hipotesis menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$. $2,010 < 3,340$ pada taraf $\alpha = 0,05$, dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2$ sesudahnya 48. maka disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berarti ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan media diorama terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas V SDN 104219 Tanjung Anom.



KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan di kelas V SDN 104219 Tanjung Anom T.A 2023/2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan media diorama pembelajaran IPA siswa di kelas V SDN 104219 Tanjung Anom T.A 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata 80.
2. Hasil belajar siswa yang tanpa menggunakan media diorama pembelajaran IPA siswa di kelas V SDN 104219 Tanjung Anom T.A 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata 74,62
3. Ada pengaruh yang signifikan menggunakan media diorama pada pembelajaran IPA siswa di kelas V SDN 104219 Tanjung Anom T.A 2023/24

DAFTAR PUSTAKA

- Nur Jannah, I. (2020). *Efektivitas Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran IPA di SD*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 4(1), 54.
- Putra, I. Kadek Dwi, and Ni Wayan Suniasih. *Media Diorama Materi Siklus Air pada Muatan IPA Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran 5.2 (2021): 238-246.
- Sudjana. (2017). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.